

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengajuan hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecenderungan variabel sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah di Sub Rayon SMP N 39 Kecamatan Medan Marelan termasuk dalam kategori cukup, komunikasi organisasi termasuk dalam kategori cukup, dan kompetensi profesional guru termasuk dalam kategori cukup.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di Sub Rayon SMP N 39 Kecamatan Medan Marelan. Dengan demikian sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah mempunyai pengaruh dengan kompetensi profesional guru. Semakin baik sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah maka semakin baik juga kompetensi profesional guru di sekolah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara komunikasi organisasi dengan kompetensi profesional guru di Sub Rayon SMP N 39 Kecamatan Medan Marelan. Semakin baik komunikasi organisasi maka semakin baik pula kompetensi profesional guru di sekolah.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah dan komunikasi organisasi dengan kompetensi profesional guru di sekolah Sub Rayon SMP N 39 Kecamatan Medan Marelan. Semakin baik sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah dan komunikasi organisasi maka semakin baik juga kompetensi profesional guru di Sub Rayon SMP N 39 Kecamatan Medan Marelan.

## B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, diantaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan meningkatkan sikap guru terhadap supervisi akademik kepala sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk menumbuhkan sikap yang baik dari guru adalah dengan memperhatikan, memberikan arahan, pengawasan dan membuat kebijakan sesuai dengan kebutuhan guru dalam bekerja. Kepala sekolah tidak membuat keputusan yang hanya memperhatikan kebutuhan seorang guru atau kelompok guru tertentu karena hal ini akan menimbulkan pengaruh buruk dalam kepemimpinan kepala sekolah. Baiknya kepemimpinan kepala sekolah dengan memperhatikan, mengarahkan serta melakukan pengawasan secara tepat dan benar, maka guru akan memberikan sikap yang baik terhadap kepemimpinan supervisi kepala sekolah sehingga guru akan mampu meningkatkan kompetensi profesional di sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan sikap yang baik dari guru diantaranya adalah dengan menjalin komunikasi yang baik dengan guru, selalu memperhatikan kebutuhan guru dalam mengajar di kelas, melakukan pengawasan yang baik dan melakukan dialog dengan guru sebelum membuat keputusan.

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan menciptakan komunikasi organisasi yang kondusif. Upaya untuk menciptakan komunikasi organisasi yang kondusif adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung satu

sama lainnya. Oleh karena itu diperlukan peran guru dan kepala sekolah untuk membuat program kerja bersama yang dapat memberikan dukungan terhadap keharmonisan kerja sama di lingkungan sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan dalam menciptakan komunikasi organisasi yang baik diantaranya adalah menjalin komunikasi secara baik antara guru dengan guru, antara guru dengan kepala sekolah, dan dengan pegawai administrasi.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, maka upaya meningkatkan kompetensi profesional guru adalah dengan meningkatkan sikap terhadap supervisi akademik kepala sekolah dan komunikasi organisasi. Kinerja yang dilakukan oleh guru tentu dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah melalui supervisi akademik yang dilaksanakannya. Semakin baik supervisi akademik yang dilaksanakan dengan melakukan kebijakan, pengarahan serta pengambilan keputusan yang tepat dan didukung oleh komunikasi organisasi yang baik akan dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah kepala sekolah harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan sesama guru di sekolah dengan selalu memberikan perhatian, pengarahan serta pengawasan yang benar sehingga memberikan motivasi bagi guru untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan uraian dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran antara lain:

1. Kepala sekolah lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah termasuk dalam melaksanakan fungsi

supervisi akademik sehingga lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

2. Para guru hendaknya berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan diri dengan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas kerja dalam mengajar.
3. Bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor dan responden, sehingga aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan penelitian ini dapat dianalisis sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna.